

6

**BUKTI KORESPONDEN ARTIKEL JURNAL**  
**AKREDITASI SINTA 2**

Judul Artikel : Pembentukan Peradilan Khusus Penyelesaian Hasil Pemilihan Kepala Daerah Dalam Pelaksanaan Pemilu Serentak Nasional

Jurnal : Media Iuris, Vol. 5 No. 3, October 2022

Penulis : M. Syaiful Aris

<b>No</b>	<b>Perihal</b>	<b>Tanggal</b>
1.	Bukti Submit artikel	7 Maret 2022
2.	Bukti Konfirmasi Review I	13 July 2022
4.	Bukti Revisi dan resubmit	5 Agustus 2022
5.	Bukti accepted dan Publis	31 Oktober 2022

**1. BUKTI SUBMIT /  
KONFIRMASI SUBMIT  
ARTIKEL  
( 7 Maret 2022)**



mohammad syaiful aris &lt;syaiful@fh.unair.ac.id&gt;

---

**[MI] Submission Acknowledgement**

1 message

---

**Aktieva Tri Tjitrawati** <media\_iuris@fh.unair.ac.id>  
To: Mohammad Syaiful Aris <syaiful@fh.unair.ac.id>

Mon, Mar 7, 2022 at 2:52 PM

Mohammad Syaiful Aris:

Thank you for submitting the manuscript, "PEMBENTUKAN PERADILAN KHUSUS PENYELESAIAN HASIL PEMILIHAN KEPALA DAERAH DALAM PELAKSANAAN PEMILU SERENTAK NASIONAL" to Media Iuris. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL: <https://e-journal.unair.ac.id/MI/author/submission/34154>  
Username: mohammad\_syaiful\_aris

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Aktieva Tri Tjitrawati  
Media Iuris

---

Media Iuris  
<https://e-journal.unair.ac.id/MI>

34154 / Aris / Pembentukan Peradilan Khusus Penyelesaian Hasil Pemilihan Kepala Daerah

Library

Workflow

Publication

Submission

Review

Copyediting

Production

Round 1

## Notifications



Media Iuris

[← Back to Submissions](#)

## Reviewer's Attachments

[Q Search](#)

164228 [Reviewer 1 - Article Review Aris.docx](#) August 5, 2022

## Revisions

[Q Search](#)[Upload File](#)

- 159827 [syar-mi-review-assignment-34154-Article+Text-156943 \(1\).docx](#) July 13, 2022 Article Text
- 173552 [PEMBENTUKAN PERADILAN KHUSUS PENYELESAIAN HASIL PEMILIHAN KEPALA DAERAH DALAM PELAKSANAAN PEMILU SERENTAK NASIONAL \(REVISI\).doc](#) October 9, 2022 Article Text

## Review Discussions

[Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
<i>No Items</i>				



mohammad syaiful aris <syaiful@fh.unair.ac.id>

---

**[MI] New notification from Media Iuris**

1 message

---

**Ubaidillah Ubaidillah** <jurnal@ppjpi.unair.ac.id>  
Reply-To: Aktieva Tri Tjitrawati <media\_iuris@fh.unair.ac.id>  
To: Mohammad Syaiful Aris <syaiful@fh.unair.ac.id>

Thu, Jun 30, 2022 at 11:50 AM

You have a new notification from Media Iuris:

An issue has been published.

Link: <https://e-journal.unair.ac.id/MI/issue/current>

Aktieva Tri Tjitrawati

---

[journal.unair.ac.id/MI](https://e-journal.unair.ac.id/MI) Media Iuris <https://e-journal.unair.ac.id/MI>

## FORM REVIEW ARTIKEL

### ARTIKEL ILMIAH

Judul Artikel: **Pembentukan Peradilan Khusus Penyelesaian Hasil Pemilihan Kepala Daerah Dalam Pelaksanaan Pemilu Serentak Nasional**

Tanggal: **7 Juli 2022** Review Period: **to**

### PENILAIAN\*

No	Uraian	Penilaian (Dalam bentuk uraian singkat)
1	Judul tepat, singkat, dan jelas	Judul tepat, singkat, dan jelas
2	Isi artikel orisinal	Isi artikel orisinal
3	Abstrak menggambarkan isi artikel	Abstrak menggambarkan isi artikel
4	Bagian Pendahuluan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu diuraikan lebih jelas pentingnya peradilan khusus penyelesaian hasil pemilihan kepala daerah dalam pelaksanaan pemilu serentak nasional dalam latar belakang</li> <li>2. Perlu ditambahkan minimal 4 referensi baik itu dari jurnal atau buku dalam latar belakang</li> </ol>
	a) Konteks dan tujuan penelitian jelas	Konteks dan tujuan hasil penelitian jelas
	b) Didukung oleh hasil kajian pustaka	Kajian pustaka kurang mendukung isi dari pendahuluan. Contoh hakikat pemilu sehingga penting dibentuk peradilan khusus penyelesaian Hasil Pemilihan Kepala Daerah Dalam Pelaksanaan Pemilu Serentak Nasional
5	Rancangan penelitian sesuai dengan tujuan	Rancangan penelitian sesuai dengan tujuan
6	Prosedur penelitian diuraikan secara jelas	Prosedur penelitian diuraikan secara jelas
7	Hasil penelitian dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian yang relevan	Perlu ditambahkan teori yang relevan dengan penelitian. Contohnya teori keadilan sehingga penting dibuatkan pembentukan peradilan khusus penyelesaian Hasil Pemilihan Kepala Daerah Dalam Pelaksanaan Pemilu Serentak Nasional

8	Pembahasan sesuai dengan ruang lingkup penelitian	Pembahasan sesuai dengan ruang lingkup penelitian, namun belum cukup bahan hukum untuk menunjang artikel.
9	Hasil analisis data dimaknai dengan benar	Hasil analisis data dimaknai dengan benar
10	Simpulan didasarkan atas hasil analisis data dan pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simpulan tidak menjawab gagasan urgensi dan model peradilan khusus penyelesaian hasil pemilihan kepala daerah</li> <li>2. Kesimpulan tidak mengandung saran</li> </ol>
11	Hasil penelitian memberi kontribusi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu	Hasil penelitian memberi kontribusi terhadap aplikasi dan/atau pengembangan ilmu

**REKOMENDASI\***

Mohon diberi tanda **cek (✓)** di depan pilihan yang dipilih.

(.....) 1. Naskah dapat dimuat tanpa perubahan

(.....) 2. Naskah tidak dapat dimuat, karena.....  
 .....

**(✓)** 3. Naskah dapat dimuat dengan perbaikan berikut :

**Perlu dilakukan revisi sesuai format di atas**

Surabaya, 7 Juli 2022

**Reviewer,**



**4. BUKTI REVISI DAN  
RESUBMIT ARTIKEL  
( 5 Agustus 2022)**



← Back to Submissions

34154 / Aris / Pembentukan Peradilan Khusus Penyelesaian Hasil Pemilihan Kepala Daerah

Library

Workflow

Publication

Submission

Review

Copyediting

Production

Round 1

## Notifications

[\[MI\] Editor Decision](#)

2022-09-19 02:44 AM

[\[MI\] Editor Decision](#)

2022-10-27 06:58 AM

## Reviewer's Attachments

Q Search



164228

[Reviewer 1 - Article Review Aris.docx](#)

August  
5, 2022



## Revisions

Q Search

Upload File



159827

[syar-mi-review-assignment-34154-Article+Text-156943 \(1\).docx](#)

July 13,  
2022

Article Text



173552

[PEMBENTUKAN PERADILAN KHUSUS  
PENYELESAIAN HASIL PEMILIHAN KEPALA DAERAH DALAM  
PELAKSANAAN PEMILU SERENTAK NASIONAL \(REVISI\).doc](#)

October  
9, 2022

Article Text

## Review Discussions

[Add discussion](#)

Name

From

Last Reply

Replies

Closed

*No Items*

**5. BUKTI ACCEPTED &  
PUBLIS  
( 31 Oktober 2022)**

34154 / Aris / Pembentukan Peradilan Khusus Penyelesaian Hasil Pemilihan Kepala Daerah

Library

Workflow

Publication

Submission

Review

Copyediting

Production

Round 1

## Notifications

Media Iuris


[← Back to Submissions](#)

## Reviewer's Attachments

 Search

	164228	<a href="#">Reviewer 1 - Article Review Aris.docx</a>	August 5, 2022
--	--------	---	-------------------

## Revisions

 Search

▶		159827	<a href="#">syar-mi-review-assignment-34154-Article+Text-156943 (1).docx</a>	July 13, 2022	Article Text
▶		173552	<a href="#">PEMBENTUKAN PERADILAN KHUSUS PENYELESAIAN HASIL PEMILIHAN KEPALA DAERAH DALAM PELAKSANAAN PEMILU SERENTAK NASIONAL (REVISI).doc</a>	October 9, 2022	Article Text

## Review Discussions

[Add discussion](#)

Name

From

Last Reply

Replies

Closed

*No Items*

## Pembentukan Peradilan Khusus Penyelesaian Hasil Pemilihan Kepala Daerah dalam Pelaksanaan Pemilu Serentak Nasional

Mohammad Syaiful Aris  
syaiful@fh.unair.ac.id  
Universitas Airlangga

---

**Keywords:**

Election; Election Law; Special Courts for Regional Head Elections.

**Abstract**

*The urgency of establishing a special court for resolving election disputes because this special court is an order of Law Number 8 of 2015 which must be formed before the implementation of the national simultaneous regional elections in 2024. Although, in its development, The Constitutional Court Decision Number 85/PUU-XX/2022, the Constitutional Court has the authority to examine and adjudicate cases of disputes over election results are no longer limited to "until the establishment of a special judicial body", but will be permanent, because such a special judicial body will no longer be formed. However, this is considered less than ideal. This study aims to outline the urgency of a special judiciary for the resolution of regional head election results in the implementation of national simultaneous elections using conceptual and statutory approaches. The results showed that it is necessary to establish a special judicial model for national simultaneous elections, which is a special judiciary that is ad hoc under the general judicial environment of the Supreme Court. For the seat of the special judiciary for dispute resolution, the regional elections are placed on the High Court to resolve disputes over the results of elections in the province as is the model of the corruption court based in the provincial capital so that the budget for the establishment and management of this special judiciary is not too large.*

**Kata Kunci:**

Pemilu; Hukum Pemilu; Peradilan Khusus Hasil Pemilihan Kepala Daerah.

**Abstrak**

Urgensi pembentukan peradilan khusus penyelesaian sengketa pilkada karena peradilan khusus ini merupakan perintah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 yang harus dibentuk sebelum pelaksanaan Pilkada serentak nasional tahun 2024. Walaupun, dalam perkembangannya Putusan MK Nomor 85/PUU-XX/2022, Mahkamah Konstitusi berwenang memeriksa dan mengadili perkara perselisihan hasil pemilihan tidak lagi terbatas hanya "sampai dibentuknya badan peradilan khusus", melainkan akan bersifat permanen, karena badan peradilan khusus demikian tidak lagi akan dibentuk. Tetapi, hal tersebut dirasa kurang ideal. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan urgensi peradilan khusus penyelesaian hasil pemilihan kepala daerah dalam pelaksanaan pemilu serentak nasional dengan menggunakan pendekatan konseptual dan perundang-undangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu dibentuk suatu model peradilan khusus untuk pemilu serentak nasional, yang merupakan sebuah Peradilan khusus yang bersifat ad hoc di bawah lingkungan peradilan umum pada Mahkamah Agung. Untuk tempat kedudukan Peradilan khusus penyelesaian sengketa Pilkada diletakkan pada Peradilan Tinggi untuk menyelesaikan sengketa hasil pilkada di wilayah propinsi tersebut sebagaimana model pengadilan tindak pidana korupsi yang berkedudukan di ibukota propinsi sehingga anggaran untuk pendirian dan pengelolaan peradilan khusus ini tidak terlalu besar.